



# Pelita

PERISTIWA ULUJ DAN KESITUAN BANGSA

No. 141 Tahun 2007

NUSANTARA

Pelita 8

## FKI-I Minta Walikota Prabumulih Tetap Ditahan

### Palembang, Pelita

Terkait surat perintah penahanan yang dikeluarkan Kajati (Kepala Kejaksaan Tinggi) Sumatera Selatan terhadap tersangka kasus korupsi, Walikota Prabumulih Drs H Rachman Djalili yang diduga merugikan negara Rp3,3 miliar, Front Komunitas Indonesia Satu (FKI-I) meminta Kajati konsisten untuk menahan tersangka.

Ketua Umum FKI-I, M Julian Manurung di Palembang kemarin mengatakan, pihaknya meminta Kejaksaan Tinggi konsisten dengan surat perintah tersebut meski yang bersangkutan saat ini sedang dirawat di Rumah Sakit RK Charitas Palembang karena pingsan setelah menjalani pemeriksaan selama tujuh jam.

Sementara itu Aspidum (Asisten Tindak Pidana Umum) Kejati Sumsel BD Nainggolan, SH yang menjabat sebagai ketua Tim penyidikan kasus Wako Prabumu-

lih ketika dikonfirmasi menyatakan, pihaknya tetap konsisten dengan surat perintah penahanan. "Tapi surat tersebut belum ditandatangani tersangka Wako Prabumulih. Kita masih menunggu tersangka sehat. Dan dibalik itu, pihak Kejati akan ada diintervensi pihak luar", katanya.

Di tempat terpisah Wakil Gubernur Sumsel dr H Mahyuddin, NS SPOg ketika diminta pendapatnya mengungkapkan, Pemerintah Provinsi Sumsel meminta kepada pihak Kejati untuk tidak melakukan penahanan. Namun dalam kasus penyidikan diserahkan sepenuhnya kepada aparat penegak hukum. Dan sejauh ini, pemerintah Prov Sumsel belum mengeluarkan surat non-aktif terhadap Walikota Prabumulih sepanjang belum diminta oleh Presiden, katanya. Karena sampai sekarang yang bersangkutan tetap aktif menjalankan tugasnya selaku walikota. (rf)